



## **BAB VII**

### **KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA**

#### **VII.1 Pengertian Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)**

Keselamatan dan kesehatan kerja difilosofikan sebagai suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani tenaga kerja pada khususnya dan manusia pada umumnya. Sedangkan pengertian secara keilmuan adalah suatu ilmu pengetahuan dan penerapannya dalam usaha mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Kesehatan dan keselamatan Kerja (K3) tidak dapat dipisahkan dengan proses produksi baik jasa maupun industri (Redjeki, 2016). Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan kerja adalah bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan penerapan, pencapaian, pengkajian dan pemeliharaan kebijakan Kesehatan dan Keselamatan kerja dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.

#### **VII.2 Pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

Dalam pelaksanaannya kesehatan dan keselamatan kerja diatur dalam Undang - undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Ruang lingkup berlakunya UU ini ditentukan oleh tiga unsur yakni tempat dimana dilakukan pekerjaan bagi suatu usaha, adanya tenaga kerja yang bekerja disana, dan adanya bahaya kerja ditempat tersebut. Bahaya yang dimaksud dalam UU tersebut dapat berasal dari keadaan mesin - mesin atau alat - alat industri serta bahan - bahan yang ada pada tempat kerja.



### VII.2.1 Kesehatan Kerja

Definisi kesehatan kerja adalah spesialisasi dalam ilmu kesehatan atau kedokteran beserta praktiknya yang bertujuan agar pekerja/masyarakat pekerja beserta memperoleh derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, baik fisik atau mental, maupun sosial dengan usaha-usaha preventif dan kuratif, terhadap penyakit-penyakit/gangguan-gangguan kesehatan yang diakibatkan faktor-faktor pekerjaan dan lingkungan kerja, serta terhadap penyakit-penyakit umum. Pada batasan ini, kesehatan mencakup empat aspek yaitu fisik (badan), mental (jiwa), dan sosial. Kesehatan fisik antara lain dipengaruhi oleh *hygienitas*, medis, pola makan, dan olahraga. Kesehatan mental mencakup tiga komponen yaitu pikiran, emosional dan spiritual. Kesehatan sosial terwujud apabila seseorang mampu berhubungan dengan lingkungan dan pekerjaannya dengan baik.

Situasi dan kondisi suatu pekerjaan, baik tata letak tempat kerja atau material-material yang digunakan, memiliki risiko masing-masing terhadap kesehatan pekerja. harus memahami karakteristik material yang digunakan dan kemungkinan reaksi tubuh terhadap material tersebut untuk meminimasi resiko material terhadap kesehatan. Pengetahuan tentang substansi yang digunakan dalam pekerjaan serta cara substansi tersebut masuk ke dalam tubuh merupakan pengetahuan penting bagi pekerja. Dengan pengetahuan tersebut, pekerja dapat mengetahui reaksi tubuh terhadap substansi kimia tersebut sehingga dapat meminimasi timbulnya penyakit.

Dalam pelaksanaannya, K3 pada PT Natura Plastindo direncanakan dan diawasi oleh departemen HRGA. Salah satu bentuk preventif dalam menjaga kesehatan kesehatan pekerja adalah dengan memberikan para pekerja vitamin setiap sebelum masuk kerja. Karena vitamin memiliki fungsi Vitamin memiliki berbagai fungsi yang membantu mengatur metabolisme, mencegah penyakit kronis (seperti penyakit jantung dan kanker) dan untuk memelihara nafsu makan, kesehatan mental dan kekebalan tubuh. Selain itu dalam lingkungan kerja juga disediakan kotak P3K



yang ditujukan untuk pertolongan pertama apabila terjadi kecelakaan ringan. Dalam pelaksanaannya apabila terjadi kecelakaan berat maka perusahaan akan langsung mengirimkan karyawan tersebut ke poliklinik atau rumah sakit agar segera mendapat pertolongan langsung.

### **VII.2.2 Keselamatan Kerja**

Keselamatan Kerja adalah keselamatan yang bertalian dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan, dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan. Keselamatan yang dimaksud adalah keselamatan para pekerja dan lingkungannya dari kecelakaan kerja. Kecelakaan merupakan sebuah kejadian tak terduga yang dapat menyebabkan cedera atau kerusakan. Kecelakaan dapat terjadi akibat kelalaian dari perusahaan, pekerja, maupun keduanya. Bagi pekerja, cedera akibat kecelakaan dapat berpengaruh terhadap kehidupan pribadi, kehidupan keluarga, dan kualitas hidup pekerja tersebut. Bagi perusahaan, terjadi kerugian produksi akibat waktu yang terbuang pada saat melakukan penyelidikan atas kecelakaan tersebut serta biaya untuk melakukan proses hukum atas kecelakaan kerja.

Kecelakaan tidak mungkin terjadi secara kebetulan sehingga pasti ada sebab dibalik setiap kecelakaan. Penting sekali agar suatu kecelakaan diteliti dan ditemukan penyebabnya sehingga dapat dilakukan usaha untuk mencegah terjadinya kecelakaan tersebut terulang kembali. Pencegahan kecelakaan bertujuan untuk mengurangi peluang terjadinya kecelakaan hingga mutlak minimum, mengurangi bahaya, serta resiko yang dihasilkan dalam suatu kegiatan pekerjaan. Dalam pelaksanaannya pada PT Natura Plastindo para karyawan yang memiliki pengaruh pada departemen masing - masing diikutkan pelatihan mengenai safety awareness. Dalam pelatihan tersebut terjadi diskusi antara karyawan departemen dengan pemateri, serta ada sharing informasi dari pemateri yang diundang. Karyawan yang telah mengikuti training wajib melakukan sosialisasi atau



## Praktik Kerja Lapangan PT NATURA PLASTINDO

---

memberitahukan mengenai apa yang telah didapatkan kepada karyawan lainnya pada departemen tersebut.

Pada PT Natura Plastindo telah memiliki SOP K3 yang harus dipatuhi oleh karyawan. SOP yang dibuat juga telah disesuaikan dengan lingkungan serta pekerjaan departemen itu sendiri. Seperti, apabila karyawan pada departemen produksi dan bekerja pada lingkungan produksi harus memakai apd seperti ear plug, helmet, masker, dan sepatu safety. Pada PT Natura Plastindo juga terdapat tim tanggap darurat yang sudah diberikan pelatihan khusus untuk menangani keadaan - keadaan darurat yang akan terjadi seperti apabila terjadi kebakaran. Dalam lingkungan PT Natura Plastindo juga telah terpasang rambu - rambu peringatan terhadap bahaya yang ada, APAR pada beberapa titik, serta denah titik kumpul.